



**Universitas Katolik Parahyangan**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

***Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota  
Bandung***

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana  
Program Studi Administrasi Publik

Oleh

Agnes Henriette Nona Punteri

6071801002

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

***Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota***

**Bandung**

Skripsi

Oleh

Agnes Henriette Nona Punteri

6071801002

Pembimbing

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Agnes Henriette Nona Punteri  
Nomor Pokok : 6071801002  
Judul : Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis, 12 Januari 2023  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**


**Ketua sidang merangkap anggota**

Tutik Rachmawati, Ph.D

:  26012023


**Sekretaris**

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

:  26012023

**Anggota**

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

:  26012023

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Henriette Nona Punteri

Nomor pokok : 6071801002

Judul : Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 03 Januari 2022



Agnes Henriette Nona Punteri

## ABSTRAK

Nama : Agnes Henriette Nona Punteri

NPM : 6071801002

Judul : Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota Bandung

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *stakeholder* serta hasil dari keterlibatan *stakeholder* dalam Program Buruan Sae di Kota Bandung serta menghitung seberapa besar dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari Program Buruan sae di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan *mixed method*. *Mixed method* adalah metode yang menggunakan gabungan metode kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini ada 5 kelompok Buruan SAE. Berdasarkan hasil perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) yang telah dilakukan perbandingan antara investasi yang telah dikeluarkan oleh seluruh pemangku kepentingan Program Buruan SAE adalah 1 : Rp 2,5 artinya setiap investasi Rp 1 akan menghasilkan Rp. 2,5 dalam bentuk nilai sosial. Dari perbandingan ini maka dampak dari program Buruan SAE lebih besar dari investasi yang ditanamkan.

Kata kunci : *Social Return on Investment* (SROI), Program Buruan SAE, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

## ABSTRACT

Nama : Agnes Henriette Nona Punteri

NPM : 6071801002

Judul : Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota Bandung

---

*This study aims to describe the role of stakeholder involvement in the Buruan SAE Program in the City of Bandung and to quantify the social, economic and environmental impacts of the Buruan Sae Program in the City of Bandung.*

*This study uses a mixed method. Mixed method is a method that uses a combination of quantitative methods and qualitative research methods. The objects of this study were 5 Buruan SAE groups. Based on the calculation results of the Social Return on Investment (SROI), a comparison has been made between the investments that have been issued by all stakeholders of the Buruan SAE Program, which is 1: Rp. 2,5 meaning that every investment of Rp. 1 will generate Rp. 2,5 in social value. From this comparison, the impact of the Buruan SAE program is greater than the investment invested.*

*Keywords : Social Return on Investment (SROI), Buruan SAE Program, Bandung City Agriculture and Food Security Service.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “*Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota Bandung*”. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan terimakasih kepada setiap orang yang telah meluangkan waktu untuk membaca karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ini bermanfaat. Penulis sadar betul bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan maka dari itu penulis sangat terbuka untuk setiap kritin dan saran yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan karya tulis ini.

Penulis sadar bahwa karya tulis ilmiah ini dapat selesai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan kata terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus karena rahmat dan kuasa-Nya, memberikan kemudahan jalan pada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua orang tua penulis, yang telah bekerja keras untuk membiayai pendidikan penulis, memberikan cinta yang tak terhingga pada penulis dan selalu mendoakan penulis setiap saat, karena tanpa semua dukungan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Pius Suratman Kartasmita selaku dosen pembimbing, yang telah menerima penulis menjadi mahasiswa bimbingan. Terima kasih karena telah membimbing penulis selama satu setengah tahun, memberikan ilmu dan pembelajaran tak terhingga pada penulis.

4. Teman-teman tercinta (Ailen, Andrea, Fai, Garish, Viant, Pebnaldy, Efas, Fikri, Okin, Dean, Intan, Nyoman, dan Bobby) yang telah memberikan dukungan pada penulis. Terima kasih telah menemani penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
5. Mahitala Unpar, yang telah menjadi wadah penulis untuk menyalurkan hobi serta tempat penulis untuk belajar berorganisasi.
6. Maria Felixa, Asyfaa Defya dan Eugenia Marryrose terima kasih telah berjuang bersama penulis selama berkuliah dan telah mewarnai hari-hari penulis selama di Unpar. Terima kasih karena selalu membagikan pengetahuan yang kalian miliki pada penulis dan selalu mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada habisnya dari penulis.
7. Kepada Pak Willy dan Kang Irfan, yang sudah bersedia membantu penulis melalui data, waktu dan pengetahuan yang diberikan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pendamping kelompok Buruan SAE dan anggota Kelompok Buruan SAE yang telah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis. Tanpa orang-orang ini penulis tidak akan bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya, terima kasih atas kebaikan kalian yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Bandung, 30 Desember 2022

Agnes Henriette Nona Punteri



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian Umum .....	7
1.3 Identifikasi Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah Penelitian Spesifik .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Kegunaan Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penulisan Penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Sebelumnya .....	10
2.2 Penerapan <i>Social Return on Investment</i> (SROI) Dalam Administrasi Publik .....	11
2.3 Pengertian <i>Social Return on Investment</i> (SROI) .....	13
2.4 Tipe <i>Social Return on Investment</i> .....	15
2.5 Manfaat SROI .....	16
2.6 Prinsip – Prinsip <i>Social Return on Investment</i> .....	17
2.7 Tahapan <i>Social Return on Investment</i> .....	19
2.8 Model Penelitian .....	23
BAB III .....	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Tipe Penelitian.....	24
3.2 Peran Peneliti.....	25

3.3	Operasionalisasi Variabel.....	26
3.4	Sumber Data .....	27
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	28
3.6	Analisis Data .....	31
3.7	Pengecekan Keabsahan dan Reliabilitas Data.....	32
BAB IV .....		33
OBJEK PENELITIAN.....		33
4.1	Program Buruan SAE.....	33
4.1.1	Pengertian Program Buruan SAE .....	33
4.1.2	Tantangan Dalam Menjalankan Program Buruan SAE.....	34
4.1.3	Standar Operasional Prosedur Program Buruan SAE .....	35
4.1.4	Input dan Proses Program Buruan SAE .....	36
4.1.5	Output dan Outcome Program Buruan SAE.....	37
4.1.6	Keberlanjutan Program Buruan SAE .....	40
4.2	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung.....	41
4.2.1	Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung .....	41
4.2.2	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung.....	42
4.3	Kelompok Pemuda Mandiri .....	43
4.4	Kelompok Cinta Alam Indonesia (CAI) .....	46
4.5	Kelompok Al Hidayah .....	50
4.6	Kelompok Kurdi Asri.....	53
4.7	Kelompok Kebun Sauyunan.....	57
BAB V .....		64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		64
5.1	Menetapkan Ruang Lingkup .....	64
5.1.1	Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan.....	66
5.1.2	Memutuskan bagaimana melibatkan pemangku kepentingan .....	70
5.1.3	Mengidentifikasi Input .....	74
5.1.4	Manfaat Pemangku Kepentingan.....	82
5.2	Pemetaan Outcome.....	84
5.2.1	Peta Dampak.....	85

5.2.2 Mengidentifikasi Input dan Output.....	86
5.2.3 Mendeskripsikan <i>Outcomes</i> .....	88
5.3 Menilai <i>Outcomes</i> .....	89
5.3.1 Membuat Indikator dan Menentukan Sumber <i>Outcomes</i> .....	89
5.3.2 Durasi <i>Outcomes</i> .....	91
5.3.3 Membangun Proxy Kemungkinan.....	92
5.4 Menentukan Dampak .....	94
5.4.1 Bobot Mati, Atribusi dan Drop-off.....	94
5.5 Menghitung SROI.....	95
BAB VI.....	99
KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Model Penelitian.....	23
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Logo Program Buruan SAE .....	2
Gambar 1.2 :Pemantauan Program Buruan SAE di rw 04 Kelurahan Cisaranten Kidul.....	3
Gambar 4.1 : Juara 3 Tingkat Nasional Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2021.....	39
Gambar 4.2 : Kelompok Pemuda Mandiri .....	43
Gambar 4.3 : Hasil Perkebunan Kelompok Pemuda Mandiri.....	44
Gambar 4.4 : Anggota Pemuda Mandiri Sedang Menyiram sayuran .....	45
Gambar 4.5 : Saung Milik Kelompok Cints Alam Indonesia.....	46
Gambar 4.6 : Produk Kompok Milik Kelompok Cinta Alam Indonesia .....	47
Gambar 4.7 : Hasil Perkebunan Milik Kelompok .....	49
Gambar 4.8 : Hasil Perkebunan Milik Kelompok .....	49
Gambar 4.9 : Saung Milik Kelompok Al Hidayah .....	50
Gambar 4.10 : Hasil Perkebunan Kelompok Al Hidayah.....	51
Gambar 4.11 : Hasil Perkebunan Kelompok Al Hidayah.....	51
Gambar 4.12 : Pembangunan Kolam Milik Kelompok Al Hidayah.....	53
Gambar 4.13 : Gang Kunyit Kelompok Kurdi Asri.....	54
Gambar 4.14 : Salah Satu Produk Olahan Kelompok Kurdi Asri .....	56
Gambar 4.15 : Salah Satu Produk Olahan Kelompok Kurdi Asri .....	56
Gambar 4.16 : Pembibitan Kelompok Kebun Sauyunan .....	58
Gambar 4.17 : Ternak ayam milik Kelompok Kebun Sauyunan .....	58
Gambar 4.18 : Budikdamber Ikan Lele Kelompok Kebun Sauyunan .....	59
Gambar 4.19 : Alat Pengolahan Sampah Basah Milik Kelompok Kebun Sauyunan .....	61

Gambar 4.20 : Alat Pengolahan Sampah Organik Milik Kelompok Kebun Saayunan ..... 61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kelompok Buruan SAE Kota Bandung .....	4
Tabel 3.1 : Prosedur Pengumpulan Data.....	29
Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung.....	42
Tabel 5.1 : Mengidentifikasi Pemangku kepentingan.....	67
Tabel 5.2 : Alasan Melibatkan Pemangku Kepentingan.....	68
Tabel 5.3 : Melibatkan pemangku kepentingan .....	71
Tabel 5.4 : Bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung.....	75
Tabel 5.5 : Pengeluaran Program Buruan SAE .....	78
Tabel 5.6 : CSR Bank Indonesia.....	81
Tabel 5.7 : Identifikasi Input dan Output.....	86
Tabel 5.8 : Deskripsi outcomes.....	88
Tabel 5.9 : Indikator dan Outcomes description.....	89
Tabel 5.10 : Durasi outcomes .....	91
Tabel 5.11 : Proxy Kemungkinan .....	93
Tabel 5.12 : Bobot mati, Atribusi dan Drop-off .....	94
Tabel 5.13 : Calculating SROI.....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia, Kota Bandung mengalami ketimpangan permasalahan pangan yaitu rentan terhadap ketersediaan dan kecukupan pangan bahkan rentan terhadap rawan pangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Kota Bandung bukan merupakan daerah produsen pangan. Sebanyak 96% bahan pangan di Kota Bandung dipasok dari kota - kota lain. Bahan-bahan yang dipasok antara lain: beras, daging, bahan pangan, ikan, sayur, buah dan sayur.<sup>2</sup>
2. Kota Bandung memiliki luas lahan yang tidak mencukupi untuk dijadikan sebagai lahan pertanian. Berdasarkan data Bapelitbang Kota Bandung pada tahun 2019, rata-rata penyusutan lahan pertanian adalah sebesar 100 Ha per tahun selanjutnya pada tahun 2020 lahan pertanian yang tersisa sekitar 640 Ha.
3. Pemerintah Kota Bandung juga belum memiliki *food station (buffer stock)* sebagai persediaan/cadangan stok pangan dan sebagai alat pengendalian harga pangan.

---

<sup>1</sup> Bandung, D. K. (t.thn.). *Buruan SAE*. Bandung, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota.

<sup>2</sup> Bandung, D. K. (2020). *Buruan SAE*. Dipetik Juni 21 , 2022, dari <https://buruanSAE.bandung.go.id/>



Untuk mengatasi permasalahan di atas Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Pangan dan Pertanian menerapkan Program Buruan SAE. Dimana Program Buruan SAE adalah *urban farming* terintegrasi yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pangan yang ada di Kota Bandung.<sup>3</sup>

Program ini dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan atau lahan untuk berkebun yang pada akhirnya diperuntukan untuk pemenuhan kebutuhan pangan keluarga sendiri. Dengan demikian melalui Program Buruan SAE maka akan menghasilkan kemandirian pangan keluarga.

Gambar 1.1: Logo Program Buruan SAE



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

---

<sup>3</sup> Loc.cit

Gambar 1.2 :Pemantauan Program Buruan SAE di rw 04 Kelurahan Cisaranten Kidul



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

Program Buruan SAE di Kota Bandung telah berjalan sejak tahun 2019 dan hingga saat ini terdapat sebanyak 341 kelompok Buruan SAE. Berikut adalah beberapa kelompok Buruan SAE Kota Bandung :

Tabel 1.1 : Kelompok Buruan SAE Kota Bandung

Buruan SAE Kota Bandung		
No	Nama Kelompok	Alamat
1.	Kelompok Pemuda Mandiri	Jalan Unpar 1 RT 04/07, Sukawarna
2.	Kelompok Cinta Alam indonesia	Jalan Sersan Surip RW 04, Ledeng, Cidadap.
3.	Kelompok Al Hidayah	Babakan Teureup Rt 04/Rw 10, Pasir Jati, Ujung Berung.
4.	Kelompok Kurdi Asri	Jalan H. Kurdi rw 01 Kelurahan Karasak.
5.	Kelompok Kebun Sauyunan	Rw 03 Sarijadi

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kelompok Pemuda Mandiri, Kelompok Cinta Alam Indonesia (CAI) dan Kelompok Al Hidayah Program Buruan SAE memberikan dampak positif bagi masyarakat.

*“Secara ekonomi masyarakat jadi tidak perlu lagi untuk membeli kebutuhan pangan (sayur-sayuran) sendiri. Secara sosial, masyarakat sekitar juga memperoleh bantuan bahan pangan dari kelompok pemuda mandiri dan secara lingkungan, sisa sampah rumah tangga dapat diolah menjadi bahan pupuk.”<sup>4</sup>*

*“Untuk anggota kelompok kalau mau makan tinggal mengambil hasil panen, Dampak terhadap lingkungan, sebelumnya lingkungannya yang kotor (tempat masyarakat membuang sampah) menjadi lahan yang bersih dan termanfaatkan. Selanjutnya hasil panen dibagikan kepada masyarakat sekitar, jompo, ibu hamil dan untuk stunting.”<sup>5</sup>*

*“Hasil panen Kelompok Cinta Alam Indonesia menjadi dapur pangan. Hasil panen dibagikan kepada masyarakat. Impact dari program bisa membantu masyarakat dan kedepannya masyarakat dapat menerapkan sendiri konsep Buruan SAE.”<sup>6</sup>*

Selanjutnya inovasi Program Buruan SAE juga mendapat penghargaan antara lain, juara pertama kategori kota terbaik di tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 dan mendapat surat penghargaan dari Kota Milan dan Barcelona.<sup>7</sup>

Program Buruan SAE telah berjalan selama 3 tahun dan berdasarkan hasil wawancara telah membawa dampak positif bagi masyarakat maka dari itu dengan melakukan penelitian ini pada akhirnya dapat menghitung dampak program dari investasi yang telah ditanamkan.

---

<sup>4</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Pemuda Mandiri, pada tanggal 17 November 2022, pukul 10.30 WIB

<sup>5</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Kelompok Al Hidayah, pada tanggal 23 November 2022, pukul 13.30 WIB

<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Cinta Alam Indonesia (CAI), pada tanggal 25 November 2022, pukul 11.30 WIB.

<sup>7</sup> Naviandri. (2021, November 19). Buruan SAE Kota Bandung Kini Mendunia. Media Indonesia. Dipetik Desember 08, 2022, dari <https://mediaindonesia.com/nusantara/448083/buruan-sae-kota-bandung-kini-mendunia>

Menurut (Ruiz-Lozano et al., 2020) Pengukuran dampak merupakan salah satu metodologi untuk mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan entitas sosial serta berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial. Selanjutnya menurut (Tahalea et al., 2015) Evaluasi dampak kebijakan dapat dilakukan oleh evaluator di dalam evaluasi kebijakan. Evaluasi dampak lebih berfokus pada output dibandingkan prosesnya.

Dalam pelaksanaan program untuk menganalisis dampak dari sebuah kebijakan atau program dapat menggunakan metode *Social Return on Investment (SROI)*. Metode SROI dapat menganalisis dampak nilai sosial, ekonomi dan lingkungan dari sebuah kebijakan atau program.

Terdapat 2 jenis analisis SROI yaitu: 1) Evaluatif: dilakukan secara retrospektif dan berdasarkan pada hasil aktual yang sudah terjadi. 2) Peramalan (Forecast): memprediksi nilai sosial yang akan tercipta jika hasil kegiatan terwujud.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif karena program yang ada sudah berjalan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Social Return on Investment (SROI) Program Buruan SAE Kota Bandung”**

---

<sup>8</sup> The SROI Network. (2012). A Guide to Social Return on Investment. Hlm 8

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian Umum**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian umum sebagai berikut: Apakah Program Buruan SAE mempunyai dampak jika dihitung menggunakan metode *Social Return on Investment (SROI)*?

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Program Buruan Sae telah berjalan selama 3 tahun, selama berjalannya program kelompok-kelompok Buruan SAE mendapat manfaat dari program ini. Maka dari itu penting untuk menghitung apakah dampak tersebut sebanding dengan investasi yang diberikan? Dengan menggunakan metode *Social Return on Investment (SROI)* maka dapat menghitung dampak nilai sosial, ekonomi dan lingkungan dari sebuah kebijakan atau program.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian Spesifik**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pertanyaan penelitian spesifik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari Program Buruan Sae Kota Bandung?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Menghitung seberapa besar dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari Program Buruan sae di Kota Bandung.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pada setiap *stakeholder* yang terlibat dalam Program Buruan SAE mengenai manfaat dari investasi yang mereka berikan.

Selanjutnya penelitian ini berguna untuk mengetahui perbandingan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari Program Buruan SAE dengan investasi yang ditanamkan oleh setiap stakeholder.

Bagi pemerintah secara khusus bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung penelitian ini dapat berguna untuk menjadi bahan masukan untuk evaluasi program Buruan SAE.

## **1.7 Sistematika Penulisan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Program Buruan SAE di Kota Bandung. Pengukuran dampak program menggunakan metode Social Return on Investment (SROI). Terdapat 2 jenis SROI yaitu evaluatif dan Forecast. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek evaluasi. Dimana terdapat 5 tahapan dalam analisis dan perhitungan SROI yaitu: 1) Menetapkan ruang lingkup dan mengidentifikasi pemangku kepentingan 2) Pemetaan outcomes 3) Menilai outcome 4) Menetapkan dampak 5) Menghitung SROI. Selanjutnya sistematika penulisan dari penelitian ini adalah: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Profil Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan.